

Market Review & Outlook

- IHSG Mencetak Rekor Dua Hari Berturut-Turut.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,085-6,145).

Today's Info

- LPKR Rights Issue
- Harga Saham Perdana Jasa Armada IDR380
- PSAB Fokus Kembangkan Dua Tambang
- TBLA Terbitkan MTN IDR411 Miliar
- BATA Akan Buka 25 Toko Baru
- LPPF Buka Gerai Specialty Store

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Spec.Buy	13,650-13,800	13,050
ADHI	Spec.Buy	1,910-1,950	1,810
ASRI	Trd. Buy	380-388	358
INCO	Spec.Buy	2,970-3,040	2,780
PGAS	Spec.Buy	1,900	1,755

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.12	4,224

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	15 Dec	EGM
LPKR	15 Dec	EGM
MPMX	15 Dec	EGM
FIRE	18 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

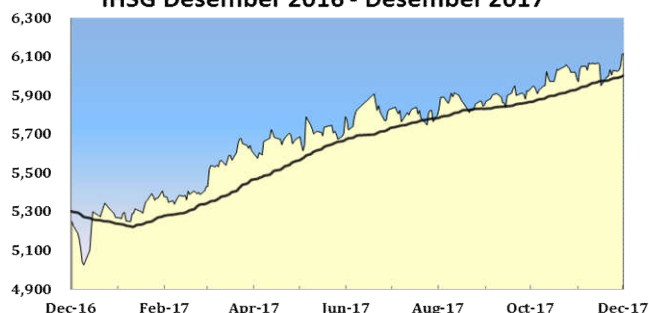
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	

IDR (Offer)	325—530
Shares	1,743,987,600
Offer	15—18 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,840	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	10,845	6,085	6,145
Market Cap. (IDR Trillion)	6,781	6,055	6,165
Total Freq (x)	288,411	6,030	6,180
Foreign Net (IDR Billion)	(714.74)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,119.42	5.77	0.09%
Nikkei	22,553.22	-141.23	-0.62%
Hangseng	28,848.11	-318.27	-1.09%
FTSE 100	7,490.57	42.45	0.57%
Xetra Dax	13,103.56	35.48	0.27%
Dow Jones	24,651.74	143.08	0.58%
Nasdaq	6,936.58	80.06	1.17%
S&P 500	2,675.81	23.80	0.90%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.23	-0.1	-0.13%
Gold Price USD/Ounce	1258.41	1.9	0.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	11522.00	422.5	3.81%
Tin-LME (US\$/ton)	19174.00	212.0	1.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2346.00	6.0	0.26%
Coal EUR (US\$/ton)	95.60	0.8	0.90%
Coal NWC (US\$/ton)	99.95	0.0	-0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13579.00	1.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,864.2	1.35%	11.49%
Medali Syariah	1,699.9	0.25%	1.42%
MA Mantap	1,604.7	1.21%	19.65%
MD Asset Mantap Plus	1,522.8	1.33%	11.60%
MD ORI Dua	1,979.2	-0.87%	15.34%
MD Pendapatan Tetap	1,161.6	2.38%	17.84%
MD Rido Tiga	2,310.2	1.77%	14.10%
MD Stabil	1,191.4	1.12%	11.08%
ORI	1,924.3	4.14%	6.22%
MA Greater Infrastructure	1,263.2	2.64%	5.70%
MA Maxima	932.5	2.53%	0.47%
MD Capital Growth	1,014.3	-0.81%	1.89%
MA Madania Syariah	1,009.8	-1.57%	-3.06%
MA Mixed	733.8	-22.14%	-29.83%
MA Strategic TR	1,040.5	0.54%	2.23%
MD Kombinasi	780.9	-2.39%	2.75%
MA Multicash	1,374.6	0.57%	6.18%
MD Kas	1,445.4	0.51%	6.38%

Harga Penutupan 15 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Mencetak Rekor Dua Hari Berturut-Turut. IHSG kembali mencetak rekor pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu di level 6,119.42 poin, naik tipis 0.09% atau 5.77 poin dari penutupan hari sebelumnya yang juga mencatatkan rekor, setelah bergerak melemah sepanjang hari di bawah level 6,100. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG mencatatkan penguatan, dipimpin oleh sektor barang konsumen (+0.92%) dan sektor properti dan konstruksi (+0.71%). Sedangkan empat sektor lainnya melemah, dengan sektor keuangan (-0.47%) dan sektor industri dasar dan kimia (-0.46%) mencatatkan penurunan paling banyak. Saham yang menjadi pendorong utama antara lain MYOR (+20.8%), UNVR (+2.2%), AMRT (+11.9%), BBNI (+1.6%), dan TOWR (+6.4%) sedangkan yang menjadi penahan laju kenaikan utama antara lain BBRI (-2.0%), BMRI (-0.7%), TLKM (-0.5%), CPIN (-3.2%), dan JSMR (-3.5%). Indeks masih melanjutkan aksi net sell sebesar Rp 714.74 Miliar pada perdagangan kemarin. Hingga saat ini, secara YTD 2017 IHSG telah tumbuh 15.53% dan asing telah mencatatkan net sell sebesar Rp 40.38 Triliun.

IHSG mencatatkan kenaikan saat sebagian besar bursa di Asia mengalami pelemahan. Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.62%), indeks Hang Seng Hong Kong (-1.09%), indeks Shanghai SE China (-0.8%), indeks Straits Times Singapura (-0.55%), dan indeks Bursa Malaysia (-0.34%) mencatatkan pelemahan. Sedangkan indeks KOSPI Korea Selatan (+0.51%) dan indeks SE Thailand (+0.16%) masih mencatatkan kenaikan. Pelemahan bursa Asia salah satunya disebabkan oleh ketidakpastian nasib Reformasi Pajak Amerika Serikat serta respon investor terhadap kenaikan suku bunga The Fed dan Bank Sentral China. Rilis PDB Amerika Serikat serta Voting Senat AS terkait reformasi pajak akan menjadi salah satu sentimen yang akan mempengaruhi pergerakan indeks pada pekan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,085-6,145). Sempat dibuka melemah di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup menguat berada di level 6,119. Indeks berpotensi untuk kembali mencatatkan rekor kenaikannya dan menguji resistance level 6,145. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah, maka berpotensi menguji support level 6,085. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 - 22 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	-	0,9%	0,9%
18	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	-	1,4%	1,5%
18	Ekspor (YoY)	Jepang	Nov-2017	-	14%	14,6%
18	Impor (YoY)	Jepang	Nov-2017	-	18,9%	18%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Nov-2017	-	¥285 miliar	¥-55 miliar
20	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Nov-2017	-	2%	0.8%
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
21	PDB (QoQ)	AS	Q3-2017	-	3,1%	3,3%
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 16 th -2017	-	225 ribu	236 ribu
21	Suku bunga acuan	Jepang	Dec-2017	-	-0,1%	-0,1%
22	Inflasi Inti (PCE, YoY)	AS	Nov-2017	-	1,4%	1,5%
22	Keyakinan Konsumen	AS	Dec-2017	-	98,5	96,8
22	Penjualan rumah baru	AS	Nov-2017	-	0,69 juta	0,65 juta
-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Surplus neraca perdagangan Indonesia menurun.** Surplus neraca perdagangan Indonesia pada November 2017 tercatat sebesar USD0,13 miliar atau menurun dibandingkan dengan surplus Oktober 2017 sebesar USD1miliar. Menurunnya tingkat surplus didorong oleh pertumbuhan impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekspor. Impor tercatat tumbuh sebesar 6,42% (MoM) dan 19,62% (YoY) menjadi sebesar USD15,15 miliar. Sementara itu, tingkat ekspor hanya tumbuh sebesar 0,26% (MoM) dan 13,00% (YoY) menjadi sebesar USD15,28 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Utang luar negeri tumbuh stabil.** Utang luar negeri Indonesia pada Oktober 2017 tumbuh stabil di level 4,75% (YoY) atau cenderung stabil dibandingkan dengan pertumbuhan September 2017 sebesar 4,83% (YoY). Berdasarkan sektornya, pertumbuhan ULN sektor publik melambat menjadi sebesar 8,39% (YoY) jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 8,47% (YoY). Hal yang sama juga terjadi pada sektor swasta yang hanya tumbuh sebesar 1,26% (YoY) atau cenderung stagnan dibandingkan dengan Oktober 2017 1,28% (YoY). Sementara itu, tingkat utang luar negeri per PDB pada kuartal III-2017 meningkat tipis ke level 34,51% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 34,38% sedangkan tingkat *debt service ratio (DSR)* tahunan menurun tipis menjadi sebesar 51,44% untuk kategori Tier 2. *(Sumber: Bank Indonesia)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	865.0	-	-60.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.164	0.00%	-3.3%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.003	0.00%	-4.9%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Kondisi ekonomi Jepang semakin membaik.** Hal tersebut tercermin dari estimasi awal indeks PMI manufaktur pada Desember 2017 sebesar 54,2 atau meningkat drastis dibandingkan November 2017 sebesar 53,6. Level tersebut merupakan level tertinggi sejak Januari 2014. Selain itu, pemulihan ekonomi Jepang juga tercermin dari kenaikan indeks produksi industri pada Oktober 2017 menjadi sebesar 5,9% (YoY) atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan September 2017 sebesar 2,6% (YoY). Secara umum, PMI manufaktur Jepang di tahun 2017 selalu di level ekspansif (indeks di atas 50) dan produksi industri selalu tumbuh. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Fokus pada rilis data PDB AS dan voting reformasi pajak.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis PDB AS Q3-2017 yang diperkirakan menguat tipis ke level 3,3% (QoQ). Selain itu, pasar juga menanti hasil voting terkait tax bill di senat AS yang diprediksi akan meloloskan tax bill tersebut seiring dengan jumlah kursi Partai Republik yang lebih banyak dibandingkan dengan Demokrat yaitu 52 kursi berbanding 48 kursi sebelum akhirnya ditandatangani oleh Trump. *(Sumber: Reuters, KPMG, Trading economics dan MCS Estimates)*

Today's Info

LPKR Rights Issue

- PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) akan melaksanakan rights issue dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1,45 miliar lembar. Penawaran umum terbatas (PUT) IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham. Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD maka akan terkena dilusi hingga 5,99%.
- Adapun dana PUT LPKR ini akan digunakan untuk mempertahankan atau menambah kepemilikan perseroan dalam PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) dalam rangka penambahan modal dengan HMETD LPCK, perusahaan anak dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja perusahaan atau perusahaan anak lainnya. Target dana yang diincar oleh LPKR dalam rights issue sekitar Rp600 miliar.
- Hingga kuartal III/2017, LPKR telah membukukan prapenjualan telah mencapai Rp5,4 triliun hingga kuartal III/2017. Dari nilai Rp5,4 triliun, dicatatkan bahwa kontribusi prapenjualan paling besar dari Meikarta yakni senilai Rp4,9 triliun hingga September 2017. (Sumber:bisnis.com)

Harga Saham Perdana Jasa Armada Rp 380

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. melakukan penawaran umum saham perdana, dengan harga penawaran Rp380 per saham. Sebelumnya, anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menetapkan rentang harga penawaran sekitar Rp325--Rp530 per saham.
- Jasa Armada Indonesia (JAI) siap melepaskan 1,21 miliar saham. Melalui aksi intial public offering (IPO) maka JAI berpotensi memperoleh dana senilai Rp461,7 miliar.
- Adapun masa penawaran umum saham perdana JAI dilakukan pada 18 Desember -19 Desember 2017. Penjamin pelaksana emisi efek JAI adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas. (Sumber:bisnis.com)

PSAB Fokus Kembangkan Dua Tambang

- PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) mulai fokus mengembangkan dua asetnya yakni tambang Pani, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, juga tambang Doup di Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara. Kedua tambang ini ditargetkan mulai produksi tahun 2019.
- Untuk tambang Doup total cadangan sampai Juni 2017 sebesar 1,509 Koz Au sementara sumber dayanya mencapai 2,594 Koz Au. Sedangkan untuk tambang Pani sampai Juni 2017 total cadangan sebesar 502 Koz Au dan sumber daya sebesar 1,524 Koz Au.
- Dari kegiatan eksplorasi perseroan berhasil meningkatkan sumber daya di tambang Doup yang di 2011 hanya 996 KozAu menjadi 2,594 KozAu dan di tambang Pani dari hanya sebesar 198 Koz Au pada Desember 2012 menjadi 1,524 Koz Au pada Juni 2017. Selain melakukan kegiatan eksplorasi, perseroan juga tengah persiapan pengembangan kedua aset tersebut. Ditargetkan pada tahun 2019 kedua tambang ini siap berproduksi.
- Untuk tambang Pani tengah dalam persiapan masuk ke fase pra konstruksi. Analisis dampak lingkungan (Amdal) sudah selesai dan perusahaan juga sudah mendapat Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sementara untuk tambang Doup, perseroan baru saja menyelesaikan Amdal untuk operasi produksi bijih oxide dan tengah mempersiapkan Amdal untuk produksi sulfida.
- Perseroan menargetkan produksi emas dari tambang Doup sebesar 100 ribu ounces per tahun. Sementara dari tambang Pani akan diproduksi emas sebesar 50-70 ribu ounces per tahun. Ini tentu akan menambah kapasitas produksi perseroan. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

TBLA Terbitkan MTN Rp 411 Miliar

- Meski batal menerbitkan obligasi global (global bond) di tahun ini, PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) tetap mencari pendanaan dari pasar. TBLA memilih menerbitkan medium term note (MTN) untuk memperoleh dana. Jumat (15/12) lalu, TBLA menerbitkan MTN Tunas Baru Lampung Tahun 2017 senilai Rp 411 miliar. Surat utang berjangka menengah tersebut menawarkan kupon sebesar 9,5% dengan tenor tiga tahun.
- Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 15 Desember 2018 nanti. Bunga tersebut akan dibayarkan rutin setiap tiga bulan sekali. CIMB Sekuritas Indonesia akan bertindak sebagai arranger MTN ini, sementara BJB akan bertindak sebagai agen pemantau.
- Hingga kuartal III-2017, pendapatan TBLA meningkat 46,73% year-on-year (yoy) menjadi Rp 6,61 triliun, lantaran meningkatnya penjualan produk olahan kepala sawit dan gula. Hal ini turut meningkatkan laba TBLA hingga 46,19% yoy menjadi Rp 704,18 miliar di periode ini. (Sumber:kontan.co.id)

BATA Akan Buka 25 Toko Baru

- PT Sepatu Batu Tbk (BATA) terus melakukan ekspansi gerai dan produk. Tahun depan, BATA berencana menambah 25 toko baru. Lima diantara akan dibuka dengan konsep gerai Merie Claire dan 20 toko Bata. Ekspansi tersebut akan dilakukan di luar pulau Jawa.
- Pembukaan toko baru tersebut akan lebih difokuskan mengikuti perkembangan pembukaan shopping mall baru di wilayah Manado Makassar, Bali.
- Di samping menambah gerai baru, BATA juga berencana merenovasi 55 gerai tahun depan. Saat ini, BATA sudah memiliki sekitar 550 gerai. Di samping penambahan gerai milik sendiri, BATA juga berencana mulai menawarkan kemitraan waralaba tahun depan. Tahun depan, BATA menargetkan bisa menjalin 15 kemitraan waralaba.
- Sementara strategi perusahaan dari sisi produk tahun depan akan fokus menciptakan produk alas kaki yang lebih menarik dan trendy sehingga pilihan di toko semakin bervariasi. Selain mendorong penjualan lewat gerai, Sepatu Bata juga akan terus meningkatkan penjualan lewat online atau e-commerce. Saat ini, perusahaan memang masih memanfaatkan situs e-commerce yang ada seperti Lazada. Namun, ke depan, perusahaan berencana mengembangkan platform e-commerce sendiri.
- Dengan strategi-strategi tersebut, BATA optimis bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan 7%-8% tahun 2018. Sementara tahun ini, manajemen memperkirakan pendapatan perusahaan masih akan sama dengan tahun 2016. (Sumber:kontan.co.id)

LPPF Buka Gerai Specialty Store

- PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) membuka gerai baru kedua dengan konsep specialty store di Pakuwon Mall Surabaya, Jawa Timur, yakni Nevada Store Pakuwon Mall. Nevada Store Pakuwon Mall ini merupakan tindak lanjut dari Nevada Store yang pertama di The Plaza Semanggi, Jakarta.
- Manajemen mengatakan bahwa LPPF berhasil menghadapi segala tantangan bisnis dengan terus berinovasi dan melakukan ekspansi ke kota-kota yang baru serta memberikan ragam pilihan fashion terbaru.
- Salah satu inovasi yang dihadirkan dalam bisnisnya adalah Nevada Store, gerai dengan konsep specialty store. Gerai ini khusus menghadirkan berbagai macam produk Nevada, merek eksklusif Matahari yang kerap kali mendapatkan penghargaan sebagai salah satu merek pilihan konsumen. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.